

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa TK Raden Patah Jalan Raden Patah No. 28 Kelurahan Lebak Gede Kecamatan Coblong Kota Bandung tahun ajaran 2011/2012.

Adapun sumber datanya adalah siswa TK Raden Patah Kota Bandung. Jumlah siswa kelas B tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 22 siswa, terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dipilihnya kelas ini dengan alasan sebagai berikut.

1. Berdasarkan pengamatan pada kelas B mengalami masalah kurang mampu dalam hal membaca.
2. Siswa kelas B mengalami kesulitan membaca hal ini tampak terlihat pada saat membaca dengan terbata-bata, intonasi dan pelafalannya kurang lancar, serta membacanya tidak memperhatikan jeda pada tanda baca.
3. Tidak adanya upaya oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca hal ini nampak yaitu tidak tersedianya media buku yang menarik untuk dapat membuat perhatian anak untuk membacanya.

No. Daftar 4/ PG PAUD/ XII/ 2012

## B. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang sudah dirumuskan sebelumnya, secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran pengembangan kemampuan membaca khususnya di TK Raden Patah. Peneliti ini diharapkan dapat menghasilkan sesuatu rumusan praktis tentang sistematika penggunaan media *flipchart*, sehingga menciptakan perubahan, perbaikan dan peningkatan dalam kemampuan membaca anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metoda Penelitian Tindakan Kelas atau disingkat dengan PTK, yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru dalam melaksanakan penelitian. Peneliti tidak hanya mengamati tetapi terlibat langsung dalam proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media *flipchart* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

PTK merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap tindakan guru, mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Zainal Aqib (2006; 19) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

PTK memiliki karakteristik yang relatif berbeda jika dibandingkan dengan jenis penelitian yang lain. PTK dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif, karena pada saat data analisis digunakan pendekatan kualitatif, tanpa adanya perhitungan statistik.

No. Daftar 4/ PG PAUD/ XII/ 2012

Wibawa (2003 : 11) mengemukakan bahwa, PTK setidaknya memiliki lima karakteristik, yaitu :

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran.
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
4. Bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran.
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui proses yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Sebelumnya tahapan ini diawali oleh tahapan pra-PTK yaitu mengidentifikasi masalah yang ada.

Raka Joni, dkk dalam Depdikbud, (1992 : 26) mengemukakan tentang lima tahapan dalam melaksanakan PTK, termasuk tahap awal berupa proses penghayatan mengenai adanya permasalahan yang perlu mendapat penanganan. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut :

1. Pengembangan fokus masalah penelitian.
2. Perencanaan tindakan kelas.
3. Pelaksanaan tindakan kelas, observasi dan interpretasi.
4. Analisis dan refleksi.
5. Perencanaan tindak lanjut.

No. Daftar 4/ PG PAUD/ XII/ 2012

### C. Definisi Operasional

Berdasarkan latar belakang, maka di dapat hasil definisi operasional sebagai berikut :

#### 1. Membaca

Dalam *Dictionary of Reading (A Dictionary of Reading, 1982 : 264)* terdapat definisi yang sifatnya sangat *eclectic* atau mencakup semua aspek, yaitu bahwa membaca merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan semua aspek, kognitif (pikiran), psikomotorik (gerak jasmani), Afektif (sikap). Melalui membaca orang akan semakin teguh atau berubah pengalamannya. Secara operasional membaca adalah Integrasi antara kemampuan menyerap simbol, membuat persepsi, terjadi reaksi dengan kata lain terjadi sinergi antara pikiran dan pengalaman berbahasa. Membaca adalah sebuah kegiatan yang sangat praktis dan tidak bergantung pada teori.

Membaca adalah bagian dari perkembangan bahasa. Dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses menterjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, yang kemudian disusun agar orang lain dapat memahaminya

Membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat (*life - long learning*). Dengan mengajarkan kepada anak cara membaca berarti memberi anak tersebut sebuah masa depan yaitu memberi suatu teknik bagaimana cara mengeksplorasi “dunia” mana pun yang dia pilih dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan tujuan hidupnya Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kemampuan

No. Daftar 4/ PG PAUD/ XII/ 2013

membaca dini adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata dan mengekspresikannya kepada orang lain atau diri sendiri. Pengenalan bentuk huruf. Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain). Pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis).. Kecepatan membaca bertaraf lambat. Membaca sebagai suatu aktivitas yang kompleks yang tidak hanya melibatkan aspek fisik, akan tetapi juga aspek kejiwaan, dimana ketika kita melakukan aktivitas membaca, kita dilatih untuk mengasah ketajaman berfikir, kemampuan intelektual dan kecakapan mental. Melalui membaca, kita dapat melejitkan kemampuan otak anak, khususnya anak usia dini.

## 2. Instrument Membaca

Instrumen membaca dalam penelitian ini indikatornya adalah :

- a. Menyebutkan hurup A – Z secara berurut
- b. Menyebutkan hurup A – Z secara acak
- c. Menyebutkan hurup vokal A. I. U. E O
- d. Menyebutkan hurup konsonan
- e. Menyebutkan hurup vokal
- f. Menyebutkan hurup konsonan
- g. Menirukan kalimat yang disampaikan secara sederhana
- h. Mengulang kembali kalimat sederhana
- i. Membaca hurup yang ditunjuk guru dalam *flipchart*
- j. Menunjukkan lambang hurup yang terdapat dalam *flipchart*

No. Daftar 4/ PG PAUD/ XII/ 2012



k. Membaca gambar apel dengan kata Apel

l. Membaca gambar apel dengan tulisan Apel kata anak a pada kata apel

Sedangkan penilaiannya adalah berkembang baik, dalam proses, dan perlu stimulasi

### 3. Media *Flipchart*

Media grafis merupakan salah satu cara atau upaya kegiatan pendidikan yang didalamnya anak berperan aktif, komunikatif dengan gurunya dengan tujuan anak-anak mampu mengembangkan potensi, minat dan bakatnya.

Secara operasional media grafis merupakan media yang mudah, murah, efisien sehingga diharapkan guru mampu berinovasi sehingga cara penyampaianya tidak membosankan dan cepat di mengerti anak.

*Flipchart* dalam pengertian sederhana adalah lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50 x 75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21 x 28 cm sebagai *flipbook* yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dimaksudkan untuk memperoleh data dengan menggunakan alat indera secara langsung. Syaodih (2003 : 106) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu teknik yang dapat dilakukan

No. Daftar 4/PG PAUD/ XII/ 2013

guru untuk mendapat berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak.

Observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi non-partisipatif. Peneliti mengamati dan mencatat secara cermat semua perilaku anak dan guru dalam proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media *flipchart* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden atau anak didik dan jawaban di catat atau direkam dengan alat perekam.

Syaoidih (2003 : 112) mendefinisikan wawancara sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan dan permasalahan anak dengan cara melakukan percakapan langsung baik dengan anak maupun orang tuanya.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui program pengembangan membaca khususnya kemampuan membaca anak selama ini, hambatan yang dialami dan upaya yang sudah dilakukan guru. Wawancara ini mengambil nara sumber atau responden yaitu kepala sekolah, guru, dan sebagian anak.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian, berupa foto, gambar, dan sebagainya. Badudu (1994 : 354) mengartikan dokumentasi adalah semua tulisan yang dikumpulkan dan disimpan yang dapat digunakan bila diperlukan, juga gambar atau foto.

No. Daftar 4/PG PAUD/ XII/ 2012

Dokumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumen tertulis serta foto.

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang meneliti masalah-masalah yang ada di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memperbaiki masalah-masalah yang sedang dialami oleh siswa di dalam kelas. Untuk itu diadakan upaya untuk mewujudkan perbaikan tersebut dengan cara yaitu proses pengkajian.

Proses pengkajian tersebut ada empat tahap atau langkah, yaitu ; (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Begitu pula dalam pelaksanaannya saling berkaitan.

### a. Rencana Tindakan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan dasar penelitian kelas yang direncanakan dalam dua siklus.

### b. Proses Tindakan

Pada proses tindakan kelas dilakukan dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan perencanaan mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran membaca menggunakan media *flipchart*. Kegiatan-kegiatan yang mencakup dalam tahapan-tahapan persiapan adalah sebagai berikut:

No. Daftar 4/ PG PAUD/ XII/ 2012



- a. Menyusun rencana pembelajaran
- b. Menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara, dan jurnal
- c. Menyiapkan flipchart sebagai media pembelajaran membaca nyaring.

Siklus ini akan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan peneliti sebagai pengajarnya. Dalam siklus ini indikator pencapaian yang akan dicapai adalah 65%. Setelah mencapai indikator pencapaian tersebut, maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## 2. Tindakan

Pada siklus ini tindakan-tindakan yang dilakukan meliputi apersepsi dan kegiatan.

### a. Apersepsi

Apersepsi dilakukan untuk mengondisikan siswa agar siap melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan media *flipchart*. Di dalam tindakan ini, guru menjelaskan tata cara membaca dengan benar dan tepat sesuai dengan aspek intonasi, pelafalan, jeda, dan kelancarannya dalam membaca.

### b. Kegiatan

Dalam tahap ini dilakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pada tahap ini guru membacakan apa yang tertera pada media *flipchart*. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendalami teks tersebut. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kemudian siswa secara bersautan membaca apa yang tertera pada media *flipchart*. Setelah siswa melaksanakan cara seperti itu barulah

No. Daftar 4/ PG PAUD/ XII/ 2013

satu persatu siswa diperintah untuk membaca didepan kelas dengan cara maju sesuai urutan tempat duduk mereka. Setelah semua siswa selesai membaca di depan kelas, guru menganalisis kesalahan berbahasa dari pertanyaan-pertanyaan maupun kesimpulan siswa yang telah diutarakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Setelah kegiatan membaca selesai peneliti melaksanakan wawancara kepada siswa. Wawancara dilakukan di luar jam pelajaran atau pada waktu jam istirahat.

### 3. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media *flipchart*.

Aspek yang diamati adalah

- a. Ketepatan membaca siswa meliputi benar tidaknya pelafalan, intonasi, jeda, dan kelancaran dalam membaca.
- b. Perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran seperti melamun, bersenda gurau, berjalan-jalan, suka mengganggu temannya, mengantuk, bermain-main sendiri, memperhatikan dengan penuh konsentrasi.

### 4. Refleksi atau Evaluasi

Setelah pelaksanaan tindakan, maka hasil pengamatan, hasil jurnal, dan hasil wawancara kemudian dianalisis.

Pada akhir siklus dicatat ketepatan membaca pada siswa meliputi benar tidaknya pelafalan, intonasi, jeda, dan kelancaran dalam membaca dan perilaku siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, maka peneliti dapat menentukan langkah-

No. Daftar 4/PG PAUD/ XII/2012

langkah perbaikan yang perlu dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut kemudian dilakukan refleksi sebagai berikut :

- a. Deskripsi hasil pengamatan
- b. Deskripsi tindakan guru selama proses pembelajaran membaca dini.
- c. Proses Tindakan Kelas

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis ke dalam bentuk deskripsi. Analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh (Syaodih : 2005, 114)

Syaodih (2005 : 115) menyebutkan ada beberapa langkah yang perlu ditempuh oleh peneliti dalam mengadakan kegiatan analisis data adalah sebagai berikut :

- a. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan.
- b. Peneliti membuat diagram-diagram, tabel, gambar-gambar dan bentuk-bentuk pemaduan fakta lainnya.
- c. Hasil analisis data, diagram, tabel, dan gambar tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip.

No. Daftar 4/ PG PAUD/ XII/ 2012

## G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu :

### 1. Variabel input-output

Variabel input-output pada penelitian ini adalah kemampuan membaca, yaitu kemampuan membaca bacaan alpabeth yang disajikan dengan tujuan agar siswa dapat mampu dalam membaca. Pada kondisi awal kemampuan siswa dalam membaca nyaring cenderung rendah sehingga perlu perubahan ke arah yang lebih baik, maka dengan pembelajaran membaca dengan menggunakan media *flipchart* ini diharapkan dapat berubah kearah yang lebih maju. Dalam kemampuan membaca yang diharapkan adalah siswa terampil membaca sesuai aspek penilaian, yaitu: (1) intonasi, (2) pelafalan, (3) jeda, (4) kelancaran.

### 2. Variabel proses

Variabel proses dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media *flipchart* dalam membelajarkan kemampuan membaca siswa. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

- a. Guru membacakan apa yang ada dalam media *flipchart*.
- b. Siswa disuruh mengikuti dengan suara nyaring secara bersama-sama.
- c. Kemudian setelah siswa membaca secara bersama-sama, dilanjutkan dengan membaca secara bergantian satu persatu maju ke depan.
- d. Ketika membaca di depan kelas guru mengamati dan menilai kemampuan siswa dalam membaca. Bagaimana intonasi, pelafalan, jeda, dan kelancaran pada saat membaca.

No. Daftar 4/ PG PAUD/ XII/ 2012

- e. Siswa lain menyimak bacaan sambil menunggu giliran mereka maju ke depan kelas.
- f. Setelah semua siswa maju ke depan untuk membaca, guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan hari itu



No. Daftar 4/ PG PAUD/ XII/ 2012